

RINGKASAN

GUNTORO. NIM J201 89 0242. *Hubungan Kerapatan Lamun dengan Jumlah Ikan Tertangkap dan Biomassa Lamun dengan Jumlah Ikan Tertangkap di Perairan Pantai Pancuran Mburi, Taman Nasional Laut Karimunjawa* (dibawah bimbingan H. HENDARKO SUGONDO sebagai pembimbing utama dan SRI UTAMI sebagai pembimbing anggota).

Lamun adalah tumbuhan berbunga (Spermatophyta) yang dapat hidup di perairan laut dangkal. Ekosistem lamun telah diketahui mempunyai manfaat yang sangat penting bagi ikan antara lain sebagai daerah asuhan, daerah perlindungan, sebagai makanan ikan dan sebagai padang penggembalaan .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kerapatan lamun maupun biomassa lamun dengan jumlah ikan tertangkap yang dijumpai di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di perairan pantai Pancuran Mburi, Taman Nasional Laut Karimunjawa pada bulan September - Oktober 1995.

Lokasi penelitian terbagi dalam 3 stasiun berdasarkan kerapatan lamun yang berbeda secara *visual* berdasarkan kerapatan lamunnya, yaitu kerapatan lamun jarang, sedang dan padat. Pengambilan sampel kerapatan dan biomassa lamun dengan menggunakan 'bingkai kuadrat' 50x50 cm² secara acak. Pengambilan sampel ikan dengan menggunakan 'trammel net' selama periode 24 jam. Masing-masing pengambilan sampel dilakukan sebanyak 5 kali. Dari data nilai kerapatan, biomassa lamun dan jumlah ikan tertangkap (JIT) dilakukan analisis regresi untuk mengetahui keeratannya, kemudian dilanjutkan dengan analisis sidik ragam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di perairan ini ditemukan 8 jenis lamun, didominasi oleh Cymodocea rotundata yang juga mempunyai nilai kerapatan tertinggi (1208 ind/m²) dan biomassa tertinggi (37,01 gr bk/m²). Sedangkan JIT tercatat 24 jenis dari 117 individu ikan yang didominasi oleh Holocentrus diadema (23,08%). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang erat antara kerapatan lamun maupun biomassa lamun dengan Jumlah Ikan Tertangkap.